

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Gambaran Objek Penelitian



Gambar 1.1

Logo Perusahaan

PT. Superintending Company of Indonesia (Persero) atau dapat disebut PT SUCOFINDO adalah perusahaan inspeksi pertama di Indonesia yang merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN). 95% dari sahamnya dikuasai oleh negara dan lima persen lainnya dimiliki oleh Societe Generale de Surveillance Holding SA (SGS). Bisnis jasa pertama yang dimiliki oleh SUCOFINDO adalah *cargo superintendence* dan inspeksi. Kemudian melalui studi analisis dan inovasi, PT SUCOFINDO melakukan diversifikasi sehingga lahir jasa-jasa *warehousing* dan *forwarding*, *analytical laboratories*, *industrial and marine engineering*, dan *fumigation and industrial hygiene*.

Keanekaragaman jenis jasa yang diberikan oleh PT SUCOFINDO dikemas secara terpadu, dengan didukung oleh tenaga profesional yang ahli serta memiliki mitra usaha strategis dengan beberapa institusi internasional telah memberikan nilai tambah terhadap layanan yang diberikan oleh PT SUCOFIINDO.

Saat ini, di usianya yang sudah menginjak 60 tahun, PT SUCOFINDO telah mengembangkan jasanya di bidang usaha sertifikasi, audit, *assessment*, konsultasi, pelatihan dan berbagai kegiatan penunjang terkait, di antaranya dalam bidang pertanian, kehutanan, pertambangan migas dan non-migas, konstruksi, industri pengolahan, kelautan, perikanan, pemerintahan, transportasi, sistem informatika dan energi terbarukan.

Kompetensi dan pengalaman PT SUCOFINDO didukung oleh budaya kerja tinggi, kompetensi melalui *knowledge management* dan pengembangan jasa yang inovatif diharapkan dapat mengembangkan bisnis dan *Go Asean* pada tahun 2017. Dengan perjalanan panjang yang dilalui, PT SUCOFINDO melalui visi dan misinya bertekad untuk terus menjadi perusahaan inspeksi terdepan dan terbesar di Indonesia.

## **1.2 Latar Belakang Penelitian**

Sebagai suatu entitas yang tidak bergerak di ruang hampa, sebuah perusahaan harus menyadari bahwa ia berada dalam suatu lingkungan masyarakat. Pola pikir ini terus berubah seiring berjalannya perkembangan ekonomi, sosial, dan politik yang menyebabkan perusahaan harus mampu beradaptasi dengan konsep-konsep baru yang dianggap penting. Isu mengenai pentingnya tanggung jawab sosial atau *corporate social responsibility* (CSR) pun menjadi salah satu hal yang penting dalam dunia bisnis karena membuat perusahaan harus memperhatikan tanggung jawabnya sambil berkontribusi dalam pengembangan ekonomi yang berkelanjutan. Kesadaran akan pentingnya CSR telah disadari oleh pemerintah saat Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dikeluarkan. Undang-undang tersebut menjelaskan bahwa perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melakukan tanggung jawab sosial dan lingkungan.

*World Business Council for Sustainable Development* (WBCSD) dalam Hadi (2011) mendefinisikan *corporate social responsibility* sebagai bentuk

tindakan yang berangkat dari pertimbangan etis perusahaan yang diarahkan untuk meningkatkan ekonomi, yang dibarengi dengan peningkatan kualitas hidup bagi karyawan berikut keluarganya, serta sekaligus peningkatan kualitas hidup masyarakat sekitar dan masyarakat pada umumnya. Sedangkan definisi CSR menurut Johnson dan Johnson dalam Hadi (2011) adalah cara mengelola perusahaan baik sebagai maupun secara keseluruhan memiliki dampak positif bagi dirinya dan lingkungan.

Menurut Dzahro dalam Mardikanto (2014), salah satu manfaat yang dapat diperoleh perusahaan dari pelaksanaan CSR adalah untuk meningkatkan citra perusahaan. Citra perusahaan menurut Jefkins dalam Gassing dan Suryanto (2016) dinyatakan sebagai citra yang berkaitan dengan sosok perusahaan untuk menciptakan citra positif, lebih dikenal serta diterima publik. Kini, CSR sudah menjadi bagian dari strategi bisnis yang penting, karena kegiatan CSR merupakan sarana untuk mendukung strategi perusahaan dan dapat meningkatkan citra atau reputasi perusahaan. Perusahaan yang mampu menerapkan pengendalian yang dibutuhkan untuk menjamin terlaksananya tanggung jawab perusahaan dapat menghasilkan keuntungan perusahaan yang lebih baik serta citra yang lebih baik di mata masyarakat. Menurut Susanto dalam Prasiska *et al.* (2017), perusahaan yang menjalankan tanggung jawab sosialnya secara konsisten akan mendapatkan dukungan yang luas dari komunitas yang merasakan manfaat dari berbagai aktivitas yang dijalankannya. Dan berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Barakat *et al.* (2016), menyatakan bahwa kegiatan berorientasi CSR yang dilakukan oleh perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap citra perusahaan

PT. SUCOFINDO memahami bahwa kesuksesan bisnis tidak hanya diukur dari pencapaian keuntungan, melainkan juga ditinjau dari kemampuan perusahaan dalam menjaga kelangsungan usahanya serta untuk menjaga keseimbangan antara kepentingan sosial dan komersial. Sebagai BUMN, PT. SUCOFINDO memiliki tugas dan tanggung jawab dalam mendukung program pemerintah pada bidang sosial yaitu dengan menjalankan, menerapkan program CSR secara konsisten dan

berkesinambungan sehingga bermanfaat dan berdayaguna bagi lingkungan sekitar perusahaan dan masyarakat luas.

Berdasarkan laporan tahunan PT. SUCOFINDO Tahun 2016, dalam melakukan kegiatan CSR, PT. SUCOFINDO menggunakan konsep *triple bottom line*, dimana kegiatan CSR dirancang dengan tujuan untuk mendukung pembangunan berkelanjutan (*profit*), tanpa mengabaikan hak generasi mendatang terhadap kelangsungan lingkungan (*planet*), dan keseimbangan kehidupan sosial (*people*). Tiga kepentingan yang menjadi satu ini merupakan garis besar haluan dan tujuan utama tanggung jawab sosial pada perusahaan. Dengan bertumpu pada empat pilar utama yaitu peningkatan kesejahteraan masyarakat, pelanggan, jaminan kesehatan, keselamatan kerja bagi pegawai serta kelestarian lingkungan, serta *triple bottom line* menjadi hal yang fundamental dalam pelaksanaan program CSR PT. SUCOFINDO.

Dalam Mursitama *et al.* (2011), salah satu dampak positif yang dapat diperoleh perusahaan dari pelaksanaan CSR adalah *reward* atau penghargaan. Pada bulan April 2017 lalu, PT. SUCOFINDO telah meraih penghargaan pada ajang Top CSR 2017 sebagai bukti atas komitmennya dalam melaksanakan program CSR. Pada penghargaan yang diadakan oleh BusinessNews Indonesia yang bekerjasama dengan Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) dan Masyarakat CSR Indonesia tersebut PT. SUCOFINDO telah meraih penghargaan pada kategori Top CSR 2017 *on Business Service Sector*. (<http://pressrelease.id/release/sucofindo-raih-dua-penghargaan-top-csr-2017>).

Penghargaan tersebut diraih dengan beberapa aspek penilaian penting, yaitu praktik fundamental tanggung jawab sosial, keselarasan strategi CSR dengan strategi bisnis, tata kelola dan implementasi sistem manajemen CSR, dan dampak manfaat pada perusahaan, masyarakat, dan pembangunan. Program CSR yang dilaksanakan PT SUCOFINDO dalam sepanjang tahun 2017, diantaranya pelatihan kepada Industri Kecil Menengah (IKM) dan Usaha Kecil Menengah (UKM) untuk mendapatkan sertifikasi Standar Nasional Indonesia (SNI) wajib pakaian bayi, SNI mainan anak diwilayah Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah dan Jawa Timur. Lalu

program santunan kepada anak yatim, serta program pelestarian alam untuk penghijauan dan mengurangi erosi, dan program kegiatan donor darah rutin untuk pegawai setiap 3 bulan yang telah berlangsung sejak tahun 2000. (<http://pressrelease.id/release/sucofindo-raih-dua-penghargaan-top-csr-2017>).

Penghargaan Top CSR 2017 yang diraih PT. SUCOFINDO, menunjukkan bahwa terdapat apresiasi serta penilaian yang positif terhadap pelaksanaan program CSR yang dilakukan oleh PT. SUCOFINDO dan merupakan dampak positif atas program CSR yang dilakukan. Penerapan program CSR yang dilakukan dapat memiliki peran terhadap pembentukan citra perusahaan yang dimiliki PT. SUCOFINDO, hal ini diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Muhadjir dan Fitri (2011) yang menyimpulkan bahwa CSR memberikan dampak terhadap citra perusahaan. Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan, maka peneliti bermaksud untuk menganalisis program *Corporate Social Responsibility* PT. SUCOFINDO terhadap citra perusahaan dalam bentuk skripsi dengan judul **“Pengaruh Program *Corporate Social Responsibility* Terhadap Citra Perusahaan (Studi Pada PT. SUCOFINDO Tahun 2017)”**.

### **1.3 Perumusan Masalah**

Isu mengenai pentingnya tanggung jawab sosial atau *corporate social responsibility* (CSR) menjadi hal yang penting dalam dunia bisnis karena membuat perusahaan harus memperhatikan tanggung jawabnya sambil berkontribusi dalam pengembangan ekonomi yang berkelanjutan. PT. SUCOFINDO menyadari bahwa kesuksesan bisnis tidak hanya diukur berdasarkan keuntungan semata, namun juga ditinjau dari kemampuan perusahaan menyeimbangkan antara kepentingan sosial dengan kepentingan komersialnya. Seperti yang telah dijelaskan pada latar belakang diatas, pelaksanaan CSR dapat meningkatkan citra perusahaan. Perusahaan yang mampu menjalankan tanggung jawab sosialnya secara konsisten akan mendapatkan dukungan yang luas dari komunitas yang merasakan manfaatnya.

Berdasarkan penghargaan yang telah diraih PT. SUCOFINDO, menunjukkan sebuah bentuk apresiasi dari penerapan program CSR yang dilaksanakan dan merupakan dampak positif atas program CSR yang dilakukan. Dan penerapan program CSR yang dilakukan dapat berperan dalam pembentukan citra perusahaan yang dimiliki PT. SUCOFINDO. Sehingga hal ini menjadi fenomena yang menarik untuk diteliti, yaitu mengenai penerapan program CSR yang dilakukan serta peran program CSR dalam membentuk citra perusahaan yang dimiliki oleh PT. SUCOFINDO.

#### **1.4 Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah diatas, maka pertanyaan penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penerapan program *corporate social responsibility* di PT. SUCOFINDO?
2. Bagaimana peran program *corporate social responsibility* PT. SUCOFINDO dalam membentuk citra perusahaan?

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui penerapan program *corporate social responsibility* di PT SUCOFINDO.
2. Mengetahui peran program *corporate social responsibility* PT. SUCOFINDO dalam membentuk citra perusahaan.

#### **1.6 Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik dari aspek teoritis maupun dari aspek praktis, yaitu:

### **1.6.1** Aspek Teoritis

Sebagai sumber informasi dan referensi bagi penelitian selanjutnya, sehingga berguna untuk pengembangan ilmu pengetahuan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran kesesuaian antara teori dan implementasi.

### **1.6.2** Aspek Praktis

Sebagai bahan pertimbangan dan masukan bagi perusahaan untuk mengetahui tentang bagaimana program CSR yang dilakukan terhadap citra perusahaan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi PT. SUCOFINDO dalam pelaksanaan program CSR agar dapat memberikan citra perusahaan yang lebih baik.

## **1.7 Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian ini dimulai pada bulan Oktober 2017 hingga selesai, dengan objek penelitian penyelenggara program CSR yaitu Unit PKBL PT. SUCOFINDO dan penerima program CSR yang merepresentasikan program CSR yang diberikan PT. SUCOFINDO, yaitu program CSR santunan anak yatim dan dhuafa, beasiswa kepada anak yatim dan dhuafa, pembagian sembako, dan pengobatan gratis.

## **1.8 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan dapat diuraikan sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bagian ini membahas pendahuluan yang berisi gambaran objek penelitian, latar belakang masalah, perumusan masalah, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bagian bab ini berisi landasan teori-teori untuk menyelesaikan permasalahan dalam penelitian, penelitian terdahulu yang dijadikan acuan pada penelitian, dan kerangka pemikiran.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bagian yang menerangkan pendekatan, metode, jenis dan teknik penelitian yang digunakan dalam mengumpulkan dan menganalisis data yang dapat menjawab pertanyaan penelitian. Meliputi jenis penelitian, tahapan penelitian, populasi dan sampel, jenis pengumpulan data dan teknik analisis data.

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menjelaskan secara garis besar tentang hasil penelitian dengan metode penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya.

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab yang menjelaskan kesimpulan dan penafsiran atas hasil analisis penelitian yang dijelaskan dalam bentuk kesimpulan. Serta memberikan saran yang dapat digunakan sebagai pertimbangan bagi pihak perusahaan maupun bagi penelitian selanjutnya.